

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Untuk mengetahui sejauhmana efektivitas penggunaan *Wortschatzliste* yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bahasa Jerman siswa, maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*quasi experiment design*) dengan satu kelas penelitian tanpa kelas pembanding.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian ini adalah siswa yang menggunakan teknik *Wortschatzliste* sebagai strategi pembelajaran. Subjek tersebut diberi *pretest*, perlakuan dengan menggunakan teknik *Wortschatzliste* dan pada akhirnya diberikan *posttest*. Pola rancangan penelitian *Quasi Experimental* adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Pola Penelitian Quasi Experimental**

$O_1 \quad X \quad O_2$

Keterangan = ( $O_1 = O_2$ )

$O_1$ = *Pretest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan memahami teks bahasa Jerman sebelum diberi perlakuan

X= Treatment (perlakuan) dengan menggunakan teknik *Wortschatzliste*.  
Perlakuan ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan.

$O_2$ = *Posttest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan memahami teks bahasa Jerman setelah diberi perlakuan

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Pasundan 3 Cimahi pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Atas kelas XI SMA Pasundan 3 Cimahi.

#### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Pasundan 3 Cimahi sebanyak 20 orang .

### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas 2 variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik *Wortschatzliste* dalam memahami teks bahasa Jerman.
- b. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa berupa kemampuan memahami teks bahasa Jerman.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tes membaca pemahaman berupa wacana/teks tulis dan soal-soal dalam jenis menjodohkan (*matching*) sebanyak 20 soal dengan maksimal nilai 100. Tes diberikan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Soal-soal tes yang diujikan diambil dari buku Studio D A1 dan *Ja Genau!*. Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen. Instrumen tersebut diasumsikan valid dan reliabel karena buku tersebut telah umum digunakan sebagai sumber bahan ajar di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi yang memiliki pembelajaran bahasa Jerman. Buku sumber tersebut juga telah berstandar internasional. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh individu dan mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks bahasa Jerman. Untuk kepentingan interpretasi, maka digunakan tabel interpretasi nilai yang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2001: 399) sebagai berikut ini:

**Tabel 3.1**

### **Klasifikasi Persentase Nilai**

<b>Interval Persentase Tingkat Penguasaan</b>	<b>Kualifikasi</b>
85 – 100	Sangat baik
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang baik
0 – 39	Tidak cukup

## G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kajian Pustaka, berupa pengumpulan materi-materi dan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Hasil kajian pustaka digunakan sebagai landasan atau bahan dasar acuan dalam melakukan penelitian.
2. Pencarian dan penetapan objek penelitian.
3. Pembuatan instrumen penelitian berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dan soal tertulis *pretest posttest*.
4. Pemberian tes awal atau *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami teks bahasa Jerman.
5. Pemberian perlakuan yang bertujuan untuk mengujicobakan penggunaan *Wortschatzliste* dalam pembelajaran memahami teks bahasa Jerman.
6. Pemberian tes akhir atau *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam memahami teks bahasa Jerman
7. Membandingkan nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji t.

## H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah kegiatan untuk mengolah dan menganalisis data yang sudah didapatkan. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. Hasil tes awal dan tes akhir diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil rata-rata nilai siswa, standar deviasi, dan varians kelas yang dijadikan sampel.
2. Penentuan uji statistik. Sebelum menentukan uji statistik yang akan digunakan, maka dilakukan uji persyaratan analisis di antaranya: uji normalitas dan uji homogenitas data, kemudian dilakukan uji signifikan perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t.
3. Perumusan hipotesis statistik.
4. Pembahasan hasil penelitian.
5. Penarikan kesimpulan.